

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* media lingkungan sekitar untuk mengetahui sejauh mana peningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas VA SDN 18 Baruga.

#### **B. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di Kelas VA SDN 18 Baruga.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 18 Baruga yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 13 laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model PBL dengan media lingkungan sekitar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VA SDN 18 Baruga pada tahun ajaran 2016/2017.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau

observasi serta refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut secara rinci dapat diuraikan seperti berikut ini:

### 1. Siklus 1 PTK

#### a. Perencanaan

Tahapan perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model PBL media lingkungan sekitar.
- 3) Membuat lembar kerja siswa berupa lembar permasalahan dan pengamatan-pengamatan yang akan dikerjakan secara berkelompok oleh setiap tim/kelompok belajar dan menyusun jawaban dari permasalahan tersebut .

#### b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran PBL dengan media lingkungan sekitar.

#### c. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan oleh guru pengamat (observer) dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar cek, baik untuk aktivitas siswa maupun aktivitas guru (peneliti) selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan mengenai

hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan model PBL dengan media lingkungan sekitar.

d. Refleksi dan Analisis

Peneliti menganalisa pembelajaran yang telah dilakukan dalam PBL dengan media lingkungan sekitar dan melakukan perbaikan untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2 PTK:

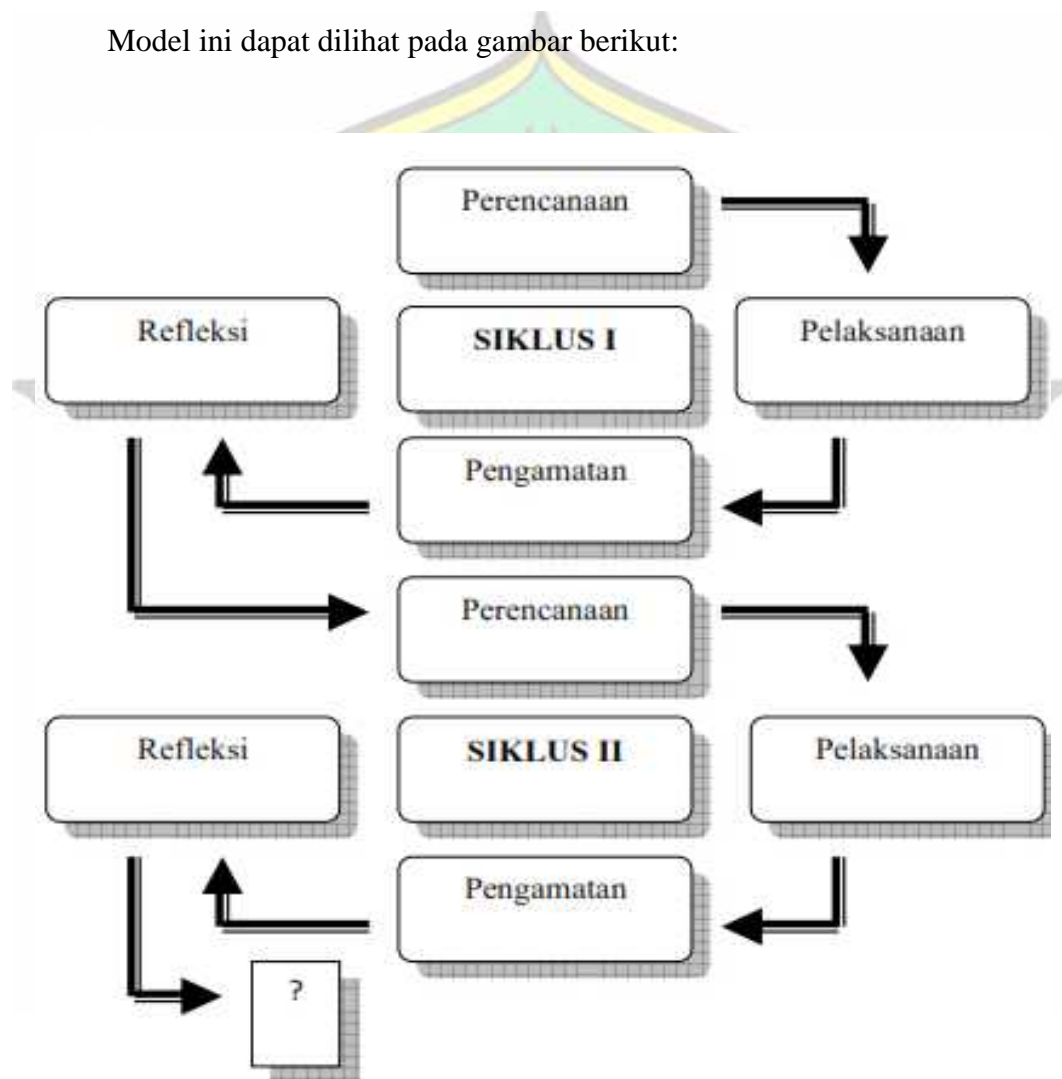
- a. Perencanaan: tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- b. Pelaksanaan: guru melaksanakan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.
- c. Pengamatan/Observasi dan Evaluasi: guru dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan lembar observasi serta melakukan tes evaluasi akhir siklus untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan .
- d. Refleksi: peneliti kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Jika pada siklus ini belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## E. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan

pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.<sup>1</sup> Model ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1:**

**Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), h. 20.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL dengan media lingkungan sekitar. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas VA SDN 18 Baruga dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang observer.
2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar IPA setelah menggunakan model pembelajaran PBL dengan media lingkungan sekitar. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar IPA siswa kelas VA SDN 18 Baruga dengan menggunakan model PBL dengan media lingkungan sekitar.
3. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan di SDN 18 Baruga untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kolabolator/observer yang (dalam penelitian ini guru kelas VA) mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai bahan refleksi.



4. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, daftar nama siswa, profil sekolah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar IPA yang diajar dengan menggunakan model PBL media lingkungan sekitar.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

N = jumlah siswa secara keseluruhan

$\bar{X}$  = nilai rerata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

2. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum fi$  = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = jumlah siswa secara keseluruhan<sup>3</sup>

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

<sup>3</sup>Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.28

Keterangan:

- P = Peningkatan hasil belajar  
Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan<sup>4</sup>  
Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan<sup>4</sup>

## H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar IPA. Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila 85% siswa kelas VA telah mencapai nilai hasil belajar  $\geq 70$  sebagaimana nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran IPA.



---

<sup>4</sup>Zaenal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SMA, SMP, dan SMK*. (Bandung: Alam Widya, 2001),h.53.